

## Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hak Asasi Manusia

**Yohanes Yordan Boy\***, Purwani Puji Utami, Arida Erwianti  
Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara, Indonesia  
\*yohanesyordanboy@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada materi hak asasi manusia. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, metode survey dan teknik korelasi. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot Jakarta sebanyak 45 siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa nilai  $r=0,905 > 0,294=r_{tabel}$ . Hasil uji koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,819 atau 81,9%. Sedangkan 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=8,122 > 1,671=t_{tabel}$ , dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa khususnya pada materi Hak Asasi Manusia.

Kata kunci: hak asasi, hasil belajar, perhatian orang tua.

### PENDAHULUAN

Anak adalah amanah Tuhan Yang Maha Esa yang dititipkan kepada orang tua sehingga kehadiran anak ditengah keluarga harus di syukuri. Salah satu cara mensyukuri anak adalah orang tua mendidiknya dengan baik agar menjadi generasi yang berkualitas. Mendidik anak di dalam keluarga harus didasari dengan perhatian kasih sayang. Perhatian dan kasih sayang orang tua akan menjadikan anak merasa nyaman bersama keluarga.

Salah satu fungsi dan tanggung jawab orang tua yang mendasar terhadap anak adalah memperhatikan pendidikannya dengan serius. Memperhatikan pendidikan anak, bukan hanya sebatas memenuhi perlengkapan belajar anak atau biaya yang dibutuhkan. Melainkan yang terpenting adalah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada anak, agar anak berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, kedua orang tua bertanggungjawab dalam memperhatikan pendidikan anak, membimbingnya untuk tetap berada pada jalur yang sesuai dengan kurikulum pendidikan dan memenuhi perlengkapan kebutuhan sekolah atau belajar maupun dalam kegiatan belajar anak.

Perlakuan orang tua yang penuh perhatian dan kasih sayang dalam pendidikan nilai- nilai kehidupan, baik nilai agama maupun nilai social budaya. Perhatian dan kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anak merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan warga masyarakat yang sehat dan produktif. Perhatian dan kasih sayang orang tua sangat mempengaruhi mental dan kepribadian anak.

Hal ini terlihat pada peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot yang menurut hasil wawancara penulis kepada Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas XI Akuntansi dan Guru Mata Pelajaran PPKn yang memberikan informasi bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI Akuntansi adalah anak dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak lebih sering sendirian dirumah dan orang tua juga jarang hadir saat diundang kesekolah. Seiring dengan informasi tersebut, dari nilai ulangan harian PPKn siswa kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot terdapat sebagian besar nilai yang masih dibawah KKM yakni dibawah nilai 73.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut: (1) bagaimana hasil belajar siswa kelas xi akuntansi smk lamaholot jakarta pada materi hak asasi manusia? (2) bagaimanakah kehidupan keluarga dalam hal perhatian orang tua kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot Jakarta tahun pelajaran? (3) apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada materi hak asasi manusia kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot Jakarta?

### **Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan faktor penting yang dapat mendorong anak-anaknya untuk belajar dengan giat, maka seharusnya orang tua menaruh perhatian yang optimal kepada anak-anaknya. Perhatian orang tua diperlukan oleh siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam belajar, oleh sebab itu perhatian orang tua yang bersifat membimbing sangat diperlukan dalam belajar dengan perhatian orang tua yang bersifat membimbing akan dapat mengarahkan siswa sehingga termotivasi untuk belajar, dengan demikian tujuan dari proses belajar mengajar mudah tercapai.

Perhatian orang tua adalah salah satu elemen penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi di sekolah (Adzkia, 2016). Perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua/wali terhadap belajar anaknya di lingkungan rumah. Sedangkan Mawarsih & Hamidi (2013) yang mengungkapkan, perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri anak. Bentuk pemusatan yang diberikan orang tua/wali dalam memenuhi segala kebutuhan anak baik bersifat material maupun non material yang dapat membantu kegiatan belajar agar berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bangun (2008) yang mengungkapkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan orangtua terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak secara terus-menerus. Peranan perhatian orang tua meliputi: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, dan menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah (Sutisna, 2019; Kartono, 1985; Noor, 2016).

Perhatian dari orang tua sangat mempengaruhi mental dan kepribadian anak. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang taat, cerdas serta terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Agar anak bisa tumbuh dalam keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang diharapkan. Sebagai orang tua yang bijak hendaknya jangan salah tafsir terhadap anak-anaknya yang sudah diserahkan kepada sekolah, karena sekolah hanya

membantu keluarga dalam mendidik anak-anaknya. Berhasil atau tidaknya pendidikan anak disekolah tergantung pada lingkungan keluarga dalam memberikan perhatian terhadap anak.

Dengan demikian dilihat dari beberapa teori diatas maka dapat disintesis bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan pengamatan atau pengawasan orang tua baik yang bersifat material maupun non material terhadap aktivitas anak secara terus menerus. Adapun indikatornya adalah: (a) pemenuhan kebutuhan psikis; (b) pemenuhan kebutuhan fisik; (c) pemenuhan kebutuhan sosial.

### **Hasil Belajar**

Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar tentu ada sebuah hasil yang didapat. Hasil belajar yang bagus tentu didapat dengan tidak mudah karena ada proses dan aspek yang mempengaruhinya. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan dan pemahaman, nilai-nilai, sikap dan keterampilan. Perubahan-perubahan ini dapat diketahui setelah dilakukan pengujian atau tes.

Utami (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Kemudian Winkel (1983) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melakukan kegiatan belajar. Ada juga definisi lain yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Purwanto (1997) juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar (Suryabrata, 2006).

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kemampuan-kemampuan atau kecakapan-kecakapan potensial (kapasitas) yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut: (a) faktor yang berasal dari diri sendiri (internal); (b) faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh; (c) faktor psikologis, yang bersifat bawaan; (d) faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yang dimiliki; (e) faktor nonintelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian; (f) faktor kematangan fisik maupun psikis; (g) faktor yang berasal dari luar diri (eksternal).

Dengan demikian dilihat dari beberapa teori diatas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik berupa

perubahan sikap atau tingkah laku pengetahuan dan keterampilan yang dicapai setelah ia melakukan kegiatan belajar. Adapun indikatornya adalah; (a) dapat menjelaskan materi yang diberikan dengan baik; (b) dapat memberikan contoh dari materi dengan baik; (c) dapat menerapkan nilai-nilai pada materi kedalam kehidupannya sehari-hari dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode survei dengan teknik korelasi. Pengertian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya. Tiga karakteristik tersebut adalah sebagai berikut: (a) penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen; (b) memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata; (c) memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan. Dari karakteristik penelitian korelasi di atas, dapat terlihat kesesuaian metode yang digunakan dengan permasalahan yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

Setelah mengumpulkan data atas kuesioner yang telah disebar kepada 45 siswa sebagai sampel, selanjutnya data tersebut ditabulasikan seperti pada Tabel 1, kemudian diolah untuk mendapatkan skor-skor perhatian orang tua dan hasil belajar, maka selanjutnya dideskripsikan seperti pada Tabel statistik deskriptif di bawah ini dan dilanjutkan dengan perhitungan frekuensi dari kedua variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	n	Maksimum	Minimum	Mean	Standar Deviasi	Kurtosis	
						Statistik	Std. Error
Perhatian Orang Tua	45	30	88	65,98	20,417	-1,294	0,695
Hasil Belajar	45	37	37	70,78	15,038	-0,356	0,695

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel perhatian orang tua, nilai rata-rata yang ditemukan adalah 65.98 dan nilai rata-rata untuk variabel hasil belajar adalah 70.78 dengan jumlah total responden adalah 45 responden. Selanjutnya perhitungan korelasi seperti pada Table 2 di bawah menunjukkan bahwa  $r_{hitung}=0,905$ .

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	0,905**
	Sig. (1-tailed)		0,000
	<i>n</i>	45	45
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,905**	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	
	<i>n</i>	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan model Summary dari hasil uji Koefisien Determinasi pada table 3 di bawah ini menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,819 atau 81,9%.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>R</i>	<i>R</i> <sup>2</sup>	Adjusted <i>R</i> <sup>2</sup>	Change Statistics				
				<i>R</i> <sup>2</sup> Change	<i>F</i> Change	<i>df</i> 1	<i>df</i> 2	Sig. <i>F</i> Change
1	0,905 <sup>a</sup>	0,819	0,814	0,819	193,950	1	43	0.000

a. Predictor (Constant): Perhatian Orang tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari uji koefisien (uji-*t*) pada Table 4 di bawah menunjukkan bahwa *t*<sub>hitung</sub> sebesar 8.122 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00<0,05. Berarti bahwa antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji-*t*

Model	Unstandardized		Standart	<i>t</i>	Sig.
	Coefficient		Coefficient		
	<i>B</i>	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,813	3,301		8,122	0,000
Perhatian Orang Tua	0,666	0,048	0,905	13,927	0,000

## PEMBAHASAN

Dari analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r=0,905>0,294=r_{\text{tabel}}$ . Selanjutnya dari uji Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,819 atau 81,9%. Sedangkan 18,1% dipengaruhi oleh factor lain. Dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}=8,122>1,671=t_{\text{tabel}}$ , yang berarti hipotesis bahwa diduga ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada materi Hak Asasi Manusia kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot Jakarta diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data-data penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada materi Hak Asasi Manusia karena dari perhitungan korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r=0,905 > 0,294=r_{tabel}$ . Dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}=8,122 > 1,671=t_{tabel}$ , maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II bahwa Diduga Ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada materi Hak Asasi Manusia berdasarkan perspektif Pancasila kelas XI Akuntansi SMK Lamaholot Jakarta dapat diterima. Selanjutnya dari uji Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,819 atau 81,9%. Sedangkan 18.1% yang diperoleh dari 100%-81,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## REFERENSI

- Adzkia, M. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Fisika terhadap Kemampuan Literasi Sains. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 8(1), 71-80.
- Bangun, D. (2008). Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 5(1), 74-94.
- Kartono, K. (1985). Bimbingan belajar di SMA dan Perguruan Tinggi. *Jakarta: Rajawali*.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1-13.
- Noor, N. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 8(1), 47-62.
- Purwanto, N. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sutisna, U. (2019). Peranan Orang Tua terhadap Motivasi Anak tentang Pengalaman Agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(2), 86-105.
- Utami, P. P. (2017). Keefektifan Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap Hasil Belajar di Kelas IV Sekolah Dasar. *Tunas Bangsa Journal*, 4(1), 41-56.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.